

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Peduli dan Pemulih Umat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara pengelolaan zakat produktif pihak Baznas melakukan dengan cara terstruktur sehingga dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat ke Baznas makin meningkat. Pengumpulan zakat dilakukan oleh Baznas dengan cara menerima dan mengambil dari *muzakki* yang sudah mengkonfirmasi sebelumnya, zakat yang terkumpul di Baznas langsung di berikan kepada penerima yang telah ditentukan dari hasil kerja sama antar pemerintah setempat dan tidak lupa Baznas juga mempersiapkan pelaporan pertanggung jawabannya.
2. Bentuk pendayagunaan yang dilakukan Baznas dalam menjalankan program peduli dan pemulih umat dalam mendayagunakan *mustahiq* adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam perencanaan pihak baznas bekerja sama dengan pemerintah setempat kemudian melakukan survey wilayah. Dilanjutkan dengan rapat koordinasi sesama anggota baznas untuk menentukan kebijakannya, sebelum pemberian modal kepada *mustahiq* antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.0000 terlebih dahulu baznas mengadakan workshop terkait UMKM dan yang terakhir

pengawasan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan dalam pendayagunaan zakat produktif.

3. Dampak pendayagunaan zakat produktif sangat terasa di kalangan penggiat UMKM penerima zakat. Zakat produktif mampu mendayagunakan 4 dari 5 mustahiq partisipan atau sekitar 80% dari jumlah *mustahiq*. Jadi, dapat dikatakan program peduli dan pemulih umat berdampak baik dalam memberdayakan *mustahiq*, sehingga mereka mampu meningkatkan pendapatan dan kualitas hidupnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti pasti mempunyai suatu permasalahannya yang kadang menghambat peneliti untuk mengumpulkan data, seperti pada saat penelitian ini berlangsung kepala bidang pendistribusian/pendayagunaan sedang sakit sehingga sulit untuk di wawancara, sebagian staff sering turun lapangan dan tidak bisa di wawancara, dan ada diantar *muzakki* yang tidak mau di wawancara yang sempat membuat peneliti sempat bingung bagaimana caranya harus mendapatkan data.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

a. Untuk Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

1. Diharapkan kepada Baznas Kota Kendari untuk melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap mustahiq penerima dana zakat produktif dalam menjalankan usahanya, contohnya seperti meminta laporan perkembangan usahanya dalam jangka waktu panjang atau minimal lima tahun agar usaha yang dijalankan bisa berkembang dengan baik.
2. Diharapkan kepada Baznas Kota Kendari agar menentukan indikator seorang *mustahiq* menjadi *Muzakki*, agar para penerima zakat produktif yang ingin berzakat mengetahui syarat untuk menjadi *muzakki*.

b. Untuk Para *Mustahiq*

Diharapkan kepada *mustahiq* agar menggunakan dana bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya dan serisudalam menekuni usaha yang sedang dijalankan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian umat dan keluar dari jerat lubang kemiskinan.